

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia 8 negara di ASEAN tahun 2005-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan 8 negara di ASEAN tahun 2005-2019. Hasil dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas variabel Inflasi lebih besar dari nilai alpha 5% ( $0.8835 > 0.05$ ). Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal dalam penelitian ini tentang Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.
2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan 8 negara di ASEAN tahun 2005-2019. Hasil dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas variabel Pertumbuhan Ekonomi lebih besar dari nilai alpha 5% ( $0.1167 > 0.05$ ). Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal dalam penelitian ini tentang Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.
3. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan 8 negara di ASEAN tahun 2005-2019. Hasil dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas variabel IPM lebih kecil dari nilai alpha 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis awal

dalam penelitian ini tentang Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan semua negara di ASEAN dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Dengan memperhatikan sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Agar dapat menurunkan Tingkat Kemiskinan di setiap negara ASEAN.
2. Penelitian berikutnya diharapkan memasukan variabel lain seperti Pengangguran, Investasi, dan Jumlah Penduduk untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya terhadap terhadap Tingkat Kemiskinan 5 negara di ASEAN.

## Daftar Pustaka

- Asian Development Bank. (2019). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2019*.
- Asian Development Bank. (2018). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2018*.
- Asian Development Bank. (2017). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2017*.
- Asian Development Bank. (2016). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2016*.
- Asian Development Bank. (2015). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2015*.
- Asian Development Bank. (2014). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2014*.
- Asian Development Bank. (2013). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2013*.
- Asian Development Bank. (2012). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2012*.
- Asian Development Bank. (2011). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2011*.
- Asian Development Bank. (2010). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2010*.

Asian Development Bank. (2009). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2009*.

Asian Development Bank. (2008). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2008*.

Asian Development Bank. (2007). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2007*.

Asian Development Bank. (2006). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2006*.

Asian Development Bank. (2005). *Basic Statistics and Data Innovation Unit 2015*.

Agus Tri Basuki (2018), *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi dengan Eviews)*.

Ainunnisa, V., & Hidayat W. (2018), "Pengaruh Tingkat Pengangguran, Investasi, Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Banten". *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3, 1-12.

Andykha Ridho *et al.*, (2018), "Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 33, 113-123.

Binus University. (2019, Desember 02), *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Retrieved April 2021, from [bbs.binus.ac.id](https://bbs.binus.ac.id):  
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>

BPS. (2021), *Konsep Definisi Variabel*. Retrieved 2021, from BPS:  
<https://.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/1435>

- Gujarati, D. (2012), *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta:Salemba Empat.
- Human Development Index. (n.d.), *World Human Development Index* . Retrieved 2021, from:hdr.undp.orgng <http://hdr.undp.org/en/indicators/137506#>
- Hastin, M., & Siswadhi, F. (2018), "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,Investasi, Tingkat Inflasi, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi". *Jurnal Ekonomi Sakti*, 10, 1-22.
- Ihsan Khairil & Ikhsan (2018), "Analisis pengaruh UMP, Inflasi, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3, 408-419.
- IMF. (2020, Februari ), *Inflation: Prices on the Rise*. Retrieved April 2021, from imf.org: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/inflat.html>
- Kuncoro. (2011), *Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018), "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2, 53-61.
- Putri Kesuma Aning *et al.*, (2020), "Pengaruh Inflasi dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Kemiskinan di Sumatera bagian Selatan tahun 2011-2018". *Jurnal ilmu-ilmu Sosial*, 15, 33-42.

Sayfullah & Gandasari Ratu Tia (2016), “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten”. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6, 115-273.

Sianturi , V, C. (2020), "Analisis Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara Tahun 2009-2017". *Jurnal Manajemen dan bisni (JMB)* ,No. 20, 1-17.

Silviana Retu Daton *et al.*, (2020), “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Maros Periode 2010-2017”. *Economics Bosawa Journal*, 6, 26-39.

Susanto. R & Pangesti. I (2020), “ Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia”. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7, 271-278.

Widarjono, A. (2015), *Ekonometrika*. UPP STIM YKPN.

Widarjono, Agus. (2013), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia.

WorldBank. (n.d.), *Gdp Per Capita Growth (Annual %)*. Retrieved April 2021,  
from:Data.worldbank.org  
[https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD.ZG?locations=L  
A](https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD.ZG?locations=LA)

WorldBank. (n.d.), *Inflation, Consumer Prices (Annual %)*. Retrieved April 2021,  
from:Data.worldbank.org  
<https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG>

WorldBank. (n.d.), *The Population Living In Extreme Poverty (Annual %)*.

from:Data.worldbank.org <https://OurWorldinData.org/Extreme-Poverty/CC.BY>

Yolanda, Y. *et al.*, (2017), "Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Gorontalo".

*Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 1-17

Yuliasih, F,W. (2018), "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat".

*Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 3, 1-22.

**Lampiran 1**  
**Data Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, IPM dan Tingkat kemiskinan**

Tahun	Negara	X1	X2	X3	Y
2005	Laos	7,17%	7,11%	0,512	32,70%
2006	Laos	6,55%	8,62%	0,514	32,70%
2007	Laos	4,66%	7,60%	0,527	32,70%
2008	Laos	7,63%	7,82%	0,535	32,70%
2009	Laos	0,14%	7,50%	0,545	27,60%
2010	Laos	5,98%	8,53%	0,552	27,60%
2011	Laos	7,57%	8,04%	0,565	27,60%
2012	Laos	4,26%	8,03%	0,575	26,00%
2013	Laos	6,37%	8,03%	0,582	23,20%
2014	Laos	4,13%	7,61%	0,589	23,20%
2015	Laos	1,28%	7,27%	0,598	23,20%
2016	Laos	1,60%	7,02%	0,605	23,20%
2017	Laos	0,83%	6,89%	0,608	23,20%
2018	Laos	2,04%	6,25%	0,609	23,20%
2019	Laos	3,32%	5,46%	0,613	18,30%
2005	Philippines	6,52%	4,94%	0,654	30,00%
2006	Philippines	5,49%	5,32%	0,656	33,00%
2007	Philippines	2,90%	6,52%	0,662	23,90%
2008	Philippines	8,26%	4,34%	0,666	32,90%
2009	Philippines	4,22%	1,45%	0,665	26,50%
2010	Philippines	3,79%	7,33%	0,671	26,50%
2011	Philippines	4,72%	3,86%	0,676	26,50%
2012	Philippines	3,03%	6,90%	0,684	25,20%
2013	Philippines	2,58%	6,75%	0,691	25,20%
2014	Philippines	3,60%	6,35%	0,696	25,20%
2015	Philippines	0,67%	6,35%	0,701	21,60%
2016	Philippines	1,25%	7,15%	0,704	21,60%
2017	Philippines	2,85%	6,93%	0,708	21,60%
2018	Philippines	5,21%	6,34%	0,711	16,60%
2019	Philippines	2,48%	6,12%	0,718	16,70%
2005	Indonesia	10,45%	5,69%	0,632	16,70%
2006	Indonesia	13,11%	5,50%	0,642	16,60%
2007	Indonesia	6,41%	5,50%	0,643	15,40%
2008	Indonesia	10,23%	6,01%	0,647	14,20%
2009	Indonesia	4,39%	4,63%	0,658	13,30%
2010	Indonesia	5,13%	6,22%	0,665	12,50%
2011	Indonesia	5,36%	6,17%	0,673	12,50%



<b>2012</b>	Indonesia	4,28%	6,03%	0,681	11,40%
<b>2013</b>	Indonesia	6,41%	5,56%	0,687	11,30%
<b>2014</b>	Indonesia	6,39%	5,01%	0,69	11,20%
<b>2015</b>	Indonesia	6,36%	4,88%	0,695	10,90%
<b>2016</b>	Indonesia	3,53%	5,03%	0,703	10,60%
<b>2017</b>	Indonesia	3,81%	5,07%	0,707	9,80%
<b>2018</b>	Indonesia	3,20%	5,17%	0,712	9,40%
<b>2019</b>	Indonesia	3,03%	5,02%	0,718	9,80%
<b>2005</b>	Vietnam	8,28%	7,55%	0,624	24,10%
<b>2006</b>	Vietnam	7,42%	6,98%	0,632	19,50%
<b>2007</b>	Vietnam	8,34%	7,13%	0,64	16,00%
<b>2008</b>	Vietnam	23,12%	5,66%	0,647	13,50%
<b>2009</b>	Vietnam	6,72%	5,40%	0,659	13,40%
<b>2010</b>	Vietnam	9,21%	6,42%	0,661	14,50%
<b>2011</b>	Vietnam	18,68%	6,24%	0,671	12,60%
<b>2012</b>	Vietnam	9,09%	5,25%	0,676	11,10%
<b>2013</b>	Vietnam	6,59%	5,42%	0,681	9,80%
<b>2014</b>	Vietnam	4,08%	5,98%	0,683	8,40%
<b>2015</b>	Vietnam	0,63%	6,68%	0,688	7,00%
<b>2016</b>	Vietnam	2,67%	6,21%	0,693	7,00%
<b>2017</b>	Vietnam	3,52%	6,81%	0,696	5,80%
<b>2018</b>	Vietnam	3,54%	7,08%	0,7	5,80%
<b>2019</b>	Vietnam	2,80%	7,02%	0,704	5,80%
<b>2005</b>	Myanmar	9,37%	13,57%	0,461	26,60%
<b>2006</b>	Myanmar	20,00%	13,31%	0,471	26,60%
<b>2007</b>	Myanmar	35,02%	12,50%	0,482	26,60%
<b>2008</b>	Myanmar	26,80%	11,07%	0,493	32,00%
<b>2009</b>	Myanmar	1,47%	10,41%	0,504	32,00%
<b>2010</b>	Myanmar	7,72%	10,07%	0,515	25,60%
<b>2011</b>	Myanmar	5,02%	7,52%	0,526	25,60%
<b>2012</b>	Myanmar	1,47%	6,49%	0,533	25,60%
<b>2013</b>	Myanmar	5,64%	7,90%	0,543	25,60%
<b>2014</b>	Myanmar	4,95%	8,20%	0,55	25,60%
<b>2015</b>	Myanmar	9,45%	3,28%	0,557	25,60%
<b>2016</b>	Myanmar	6,93%	10,51%	0,563	32,10%
<b>2017</b>	Myanmar	4,57%	5,75%	0,572	32,10%
<b>2018</b>	Myanmar	6,87%	6,40%	0,579	24,80%
<b>2019</b>	Myanmar	8,25%	6,75%	0,583	24,80%
<b>2005</b>	Kamboja	6,62%	13,25%	0,494	34,70%

<b>2006</b>	Kamboja	5,81%	10,77%	0,506	34,70%
<b>2007</b>	Kamboja	8,71%	10,21%	0,52	31,70%
<b>2008</b>	Kamboja	24,10%	6,69%	0,525	30,10%
<b>2009</b>	Kamboja	-1,24%	0,09%	0,528	30,10%
<b>2010</b>	Kamboja	4,00%	5,96%	0,539	30,10%
<b>2011</b>	Kamboja	5,48%	7,07%	0,546	30,10%
<b>2012</b>	Kamboja	2,93%	7,31%	0,552	25,90%
<b>2013</b>	Kamboja	2,94%	7,36%	0,559	18,90%
<b>2014</b>	Kamboja	3,86%	7,14%	0,565	13,50%
<b>2015</b>	Kamboja	1,22%	6,97%	0,57	14,00%
<b>2016</b>	Kamboja	3,02%	6,93%	0,576	14,00%
<b>2017</b>	Kamboja	2,91%	7,00%	0,582	14,00%
<b>2018</b>	Kamboja	2,46%	7,47%	0,585	12,90%
<b>2019</b>	Kamboja	1,94%	7,05%	0,594	13,50%
<b>2005</b>	Thailand	4,54%	4,19%	0,696	9,80%
<b>2006</b>	Thailand	4,64%	4,19%	0,697	9,80%
<b>2007</b>	Thailand	2,24%	5,44%	0,714	9,60%
<b>2008</b>	Thailand	5,47%	1,73%	0,718	8,50%
<b>2009</b>	Thailand	-0,85%	-0,69%	0,722	8,10%
<b>2010</b>	Thailand	3,25%	7,51%	0,724	7,80%
<b>2011</b>	Thailand	3,81%	0,84%	0,733	13,20%
<b>2012</b>	Thailand	3,01%	7,24%	0,737	13,20%
<b>2013</b>	Thailand	2,18%	2,69%	0,734	12,60%
<b>2014</b>	Thailand	1,90%	0,98%	0,742	10,90%
<b>2015</b>	Thailand	-0,90%	3,13%	0,749	10,50%
<b>2016</b>	Thailand	0,19%	3,44%	0,756	8,60%
<b>2017</b>	Thailand	0,67%	4,18%	0,765	7,90%
<b>2018</b>	Thailand	1,06%	4,19%	0,772	9,90%
<b>2019</b>	Thailand	0,71%	2,27%	0,777	6,20%
<b>2005</b>	Malaysia	2,98%	5,33%	0,73	5,10%
<b>2006</b>	Malaysia	3,61%	5,58%	0,737	5,10%
<b>2007</b>	Malaysia	2,03%	6,30%	0,75	3,60%
<b>2008</b>	Malaysia	5,44%	4,83%	0,761	3,60%
<b>2009</b>	Malaysia	0,58%	-1,51%	0,765	3,80%
<b>2010</b>	Malaysia	1,62%	7,42%	0,772	3,80%
<b>2011</b>	Malaysia	3,17%	5,29%	0,778	3,80%
<b>2012</b>	Malaysia	1,66%	5,47%	0,781	1,70%
<b>2013</b>	Malaysia	2,11%	4,69%	0,785	1,70%
<b>2014</b>	Malaysia	3,14%	6,01%	0,791	0,60%

<b>2015</b>	Malaysia	2,10%	5,09%	0,796	0,60%
<b>2016</b>	Malaysia	2,09%	4,45%	0,8	0,60%
<b>2017</b>	Malaysia	3,87%	5,81%	0,805	0,60%
<b>2018</b>	Malaysia	0,88%	4,84%	0,805	0,60%
<b>2019</b>	Malaysia	0,66%	4,44%	0,81	5,60%

Sumber : World Bank, Human Development Index, Asian Development Bank.

Keterangan :

X1 : Inflasi (%)  
X2 : Pertumbuhan Ekonomi (%)  
X3 : IPM  
Y : Tingkat Kemiskinan (%)

### Lampiran 2 Model CEM (*Common Effect Model*)

Dependent Variabel: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/08/22 Time: 20:15  
Sample: 2005 2019  
Periods included: 15  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 120

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.818384	0.062133	13.17138	0.0000
X1	-0.066406	0.108937	-0.609582	0.5433
X2	-0.259568	0.276934	-0.937293	0.3506
X3	-0.964199	0.076501	-12.60367	0.0000
R-squared	0.681074	Mean dependent var		0.173067
Adjusted R-squared	0.672826	S.D. dependent var		0.098360
S.E. of regression	0.056261	Akaike info criterion		-2.884863
Sum squared resid	0.367176	Schwarz criterion		-2.791947
Log likelihood	177.0918	Hannan-Quinn criter.		-2.847129
F-statistic	82.57376	Durbin-Watson stat		0.218611
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 3 Model FEM (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variabel: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/08/22 Time: 20:14  
Sample: 2005 2019  
Periods included: 15  
Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 120

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.925518	0.088763	10.42687	0.0000
X1	0.005175	0.077500	0.066769	0.9469
X2	-0.283923	0.179637	-1.580534	0.1169
X3	-1.132688	0.129251	-8.763474	0.0000

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.887650	Mean dependent var	0.173067
Adjusted R-squared	0.877343	S.D. dependent var	0.098360
S.E. of regression	0.034448	Akaike info criterion	-3.811536
Sum squared resid	0.129347	Schwarz criterion	-3.556016
Log likelihood	239.6922	Hannan-Quinn criter.	-3.707768
F-statistic	86.11834	Durbin-Watson stat	0.617428
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Lampiran 4 Model REM (*Random Effect Model*)

Dependent Variabel: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/08/22 Time: 20:14  
 Sample: 2005 2019  
 Periods included: 15  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900601	0.083686	10.76161	0.0000
X1	0.011201	0.076288	0.146819	0.8835
X2	-0.283542	0.179386	-1.580628	0.1167
X3	-1.094811	0.117145	-9.345781	0.0000

  

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.058789	0.7444
Idiosyncratic random		0.034448	0.2556

  

Weighted Statistics			
R-squared	0.489456	Mean dependent var	0.025889
Adjusted R-squared	0.476253	S.D. dependent var	0.047186
S.E. of regression	0.034149	Sum squared resid	0.135273
F-statistic	37.06960	Durbin-Watson stat	0.589736
Prob(F-statistic)	0.000000		

  

Unweighted Statistics			
-----------------------	--	--	--

R-squared	0.661943	Mean dependent var	0.173067
Sum squared resid	0.389202	Durbin-Watson stat	0.204972

### Lampiran 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.630893	(7,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	125.200749	7	0.0000

### Lampiran 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.993531	3	0.8028

### Lampiran 7 Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 06/08/22 Time: 20:06  
Sample: 2005 2019  
Total panel observations: 120  
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	308.4731 (0.0000)	4.479733 (0.0343)	312.9528 (0.0000)